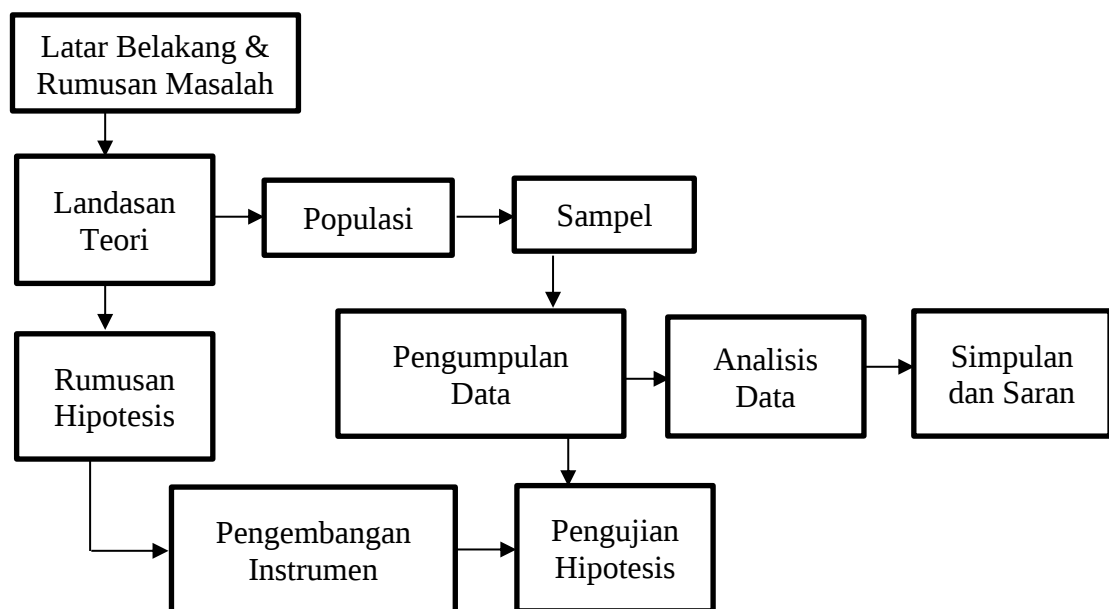


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana sistematis yang prosedural yang menjadi panduan bagi peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara akurat (Echdar, 2017). Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan meneliti laporan keuangan pertahun dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat kinerja keuangan pada bank.



Gambar 3.1. Desain Penelitian (Sumber : Sugiyono, 2015, p. 53)

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Echdar, 2017). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014, p. 39) Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana yang diterima.

Rumus untuk mencari *loan to deposit ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA YANG DITERIMA}} \times 100\%$$

Rumus 2. 4 *Loan to Deposit Ratio*

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio perbandingan jumlah modal dengan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko.

Rumus untuk mencari *capital adequacy ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Rumus 2. 5 *Capital Adequacy Ratio*

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional.

Rumus untuk mencari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rumus 2. 6 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan *Return on Equity* (ROE).

1. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Rumus untuk mencari *return on equity* sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL}} \times 100\%$$

Rumus 2. 7 *Return On Equity*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana yang diterima. (Sujarweni, 2017).	$LDR = \frac{\text{Kredit yg diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CAR merupakan rasio perbandingan jumlah modal dengan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko. (Sujarweni, 2017).	$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{ATMR}$	Rasio
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. (Veithzal, 2013)	$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$	Rasio
Dependen (ROE)	ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. (Sujarweni, 2017).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015, p. 119). Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebesar 44 perusahaan.

Kriteria-kriteria dalam menentukan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor perbankan.
2. Laporan keuangan perusahaan periode tahun 2013 – 2017
3. Data laporan keuangan perusahaan merupakan saham LQ 45.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria		
			1	2	3
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	√	√	-
2	AGRS	Bank Agris Tbk.	√	√	-
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	√	√	-
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	√	√	-
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	√	√	-
6	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	√	√	-
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	√	√	-
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	√	√	-
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	√	√	-
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	√	√	-
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	√	√	√
15	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	√	√	-
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	√	√	-

17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	√	√	-
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	√	√	-
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	√	√	-
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	√	√	-
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	√	√	-
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	√	√	-
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	√	√	-
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	√	√	-
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√	√
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	√	√	-
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	√	√	-
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	√	√	-
29	BNLI	Bank Permata Tbk.	√	√	-
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	√	√	-
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	√	√	-
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	√	√	-
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	√	√	-
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	√	-	-
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	√	√	-
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	√	√	-
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	√	√	-
38	MEGA	Bank Mega Tbk.	√	√	-
39	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	√	√	-
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	√	√	-
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	√	√	-
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	-
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	√	√	-
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	√	√	-

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015, p. 120). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 85).

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
Perusahaan Perbankan yang bukan saham LQ45	(39)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	5

Berdasarkan jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 44 perusahaan dan diantara perusahaan tersebut terdapat 39 perusahaan yang bukan saham LQ45, sehingga pada data hasil sampel yang ditetapkan diperoleh sebanyak 5 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan tahun 2013-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. (Echdar, 2017).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpun atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir atau memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan penelitian. Dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, digunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). (Sugiyono, 2015).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). (Sugiyono, 2015, p. 199).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013, p. 154). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal, dan jika probabilitas $<$

0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal. (Siswanto, 2015, p. 88).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menyatakan bahwa uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui bahwa suatu model regresi mengandung multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *Tolerance*. (Ghozali, 2013).

Bila dalam pengujian multikolinieritas dihasilkan nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Sedangkan untuk nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$ menunjukkan bahwa model regresi mengandung multikolinieritas (Ghozali, 2013).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan mengandung heteroskedastisitas apabila uji glejser yang dilakukan menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengandung heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* (d) dengan nilai *Durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi Negatif.
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

Run test merupakan bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu :

H_0 : residual (res₁) random (acak)

H_A : residual (res₁) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* adalah (Ghozali, 2013) :

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sudrajat & Sujawi, 2018, p. 59).

Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis adalah (Sudrajat & Sujawi, 2018) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Rumus Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

α = Konstanta

X_1 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_3 = *Return on Asset* (ROA)

E = *Error*

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). (Zulfikar &

Budiantara, 2014, p. 183) besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.2 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan :

D = Nilai Koefisien Determinasi

r = Kuadrat Koefisien Korelasi

3.5.3.3 Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Mukhtar, Ali, & Mardalena, 2016, p. 112). Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t, menurut (Sugiyono, 2015, p. 243) rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 Rumus Uji t

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t menurut (Ghozali, 2013) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.3.4 Uji F (Pengujian Simultan)

(Mukhtar et al., 2016), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Sugiyono, 2015, p. 253).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian dikarenakan Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang memegang peranan penting dalam perekonomian dan memiliki catatan historis yang panjang dan lengkap mengenai perusahaan yang telah *go public*.

N O	KEGIATAN	BULAN																			
		Maret				April				May				Juni		Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Topik	■	■																		
2	Judul		■	■																	
3	Bimbingan Skripsi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengajuan Surat Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian															■	■	■	■	■	■